

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan sektor ekonomi negara diseluruh dunia.

Hal ini dapat dilihat dengan beragam jenis usaha, baik dibidang industri, jasa dan perdagangan. Namun perkembangan segala jenis usaha ini tidak terlepas dari salah satu unsur yang sangat penting bagi kelancaran operasional suatu perusahaan khususnya perusahaan industri dan perdagangan, yaitu salah satunya adalah persediaan.

Persediaan adalah suatu aktiva yang paling aktif perputaranya dalam sebuah perusahaan karena secara terus-menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut. Oleh karenanya persediaan memerlukan perencanaan pengelolaan dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktifitas perusahaan tersebut terganggu.

Setiap perusahaan memiliki persediaan yang berbeda-beda, namun pada hakikatnya persediaan merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau digunakan untuk menunjang proses operasional perusahaan. Misalnya perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali tanpa merubah bentuk maupun jenis barang itu sendiri. Perusahaan jasa memuaskan kebutuhan atau keinginan konsumen dengan menawarkan atau menjual sesuatu yang tidak berwujud fisik. Sedangkan pada perusahaan industri dimana perusahaan mengolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

bahan baku menjadi barang jadi, maka persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, bahan penolong (*supplies*), barang jadi.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Jika terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan yang di sebabkan oleh buruknya perputaran persediaan akan menimbulkan resiko dalam penyediaan dana atau modal kerja, peningkatan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, biaya kesempatan, dan resiko kerusakan persediaan.

Pada umumnya hampir dapat dipastikan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam suatu periode akuntansi dapat dijual dalam periode yang sama. Hal inilah yang menjadi faktor utama penyebab timbulnya masalah-masalah akuntansi terhadap persediaan. Persediaan yang dimiliki harus dapat dipisahkan mana yang salah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Dalam laporan keuangan suatu perusahaan persediaan merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar yang mempengaruhi harta, hutang, dan modal serta laba rugi pada suatu periode, oleh karena itu pencatatan dan penilaian persediaan sangat diperlukan.

Akuntansi persediaan digunakan untuk memberi informasi terhadap laporan keuangan yang akurat, tepat cepat dapat dipertanggung jawabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kebenarannya, sehingga mempermudah pihak manajemen untuk menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Metode pencatatan akuntansi persediaan yang baik dan cermat sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebaiknya dimiliki sehingga dapat dihindarkan resiko yang timbul akibat kekurangan, kelebihan, kadaluarsa, atau kecurangan. Sehubung dengan sistem akuntansi perusahaan, penilaian persediaan dapat dilakukan dengan beberapa metode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum diantaranya adalah metode FIFO (*First in First Out*) dan AVERAGE, pada metode FIFO yaitu harga perolehan barang yang lebih dulu dianggap akan menjadi harga pokok penjualan yang pertama, jika menggunakan metode AVERAGE atau disebut dengan metode rata-rata tertimbang, selanjut harga rata-rata perunit dikalikan dengan jumlah unit yang ada dalam persediaan untuk menentukan harga perolehan persediaan akhir.

Persediaan merupakan salah satu aset besar yang dimiliki oleh perusahaan. Investasi yang besar yang ditanamkan dalam bentuk persediaan akan menimbulkan permasalahan yang berkenaan dengan biaya penyelanggaraan dimana biaya tersebut akan meningkatkan baik berupa biaya gudang. Sebaiknya jika jumlah persediaan terlalu kecil dapat mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan. Sistem akuntansi persediaan ini memegang peranan penting di dalam pengaturan dan pengendalian terhadap persediaan agar tujuan akhir perusahaan tercapai.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan usahanya melakukan pembelian barang dagangan lalu dijual kembali tanpa merubah bentuk dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas barang atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan. Dalam perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang adalah barang dagangan yang masih ada dan belum terjual.

Berdasarkan ruang lingkupnya, perusahaan dagang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang besar dan pedagang kecil. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang dagangan dari produsen dan menjualnya kepada pedagang kecil secara partai, sedangkan pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dari pedagang besar dan menjualnya kepada konsumen secara eceran.

PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru adalah sebuah perusahaan dagang yang memdistributor minuman ringan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam minuman dibawah lisensi perusahaan The Coca-Cola Company yang berpusat di Atlanta, Provinsi Georgia, Amerika Serikat. Sebagai perusahaan minuman ringan terbesar di dunia, pihak Coca-Cola tentunya menggunakan metode-metode produksi dan distribusi yang khusus yang membawa perusahaan tersebut hingga merajai pasar dunia.

Karena PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru merupakan perusahaan distributor maka persediaan atas barang adalah sumber utama pendapatan perusahaan. Sedangkan metode penilaian persediaan pada perusahaan ini adalah merode FIFO (First In First Out) yaitu persediaan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. Dan sistem

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencatatan yang digunakan oleh PT. Coca-Cola Amatil Indonesia adalah metode pencatatan dengan sistem periodik.

Kondisi persediaan barang di PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru baik-baik saja, walau seringkali terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. hal-hal tersebut yaitu : ditemukan adanya selisih lebih dan selisih kurang dari nilai yang tercatat, terbatasnya ruang penyimpanan barang atau gudang, pengiriman barang antar cabang. Namun dalam melaksanakan cek fisik persediaan barang dagang di gudang masih sering ditemukan adanya selisih. Pada prakteknya, disaat terjadinya pembelian barang dan pembuatan faktur pembelian dilakukan oleh bagian gudang dan pada saat penerimaan barang juga diterima oleh bagian gudang. Ini berarti bagian gudang banyak berperan dalam penerimaan dan pembelian suatu barang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Persediaan Barang Dagang Pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah yang berhubungan dengan persediaan barang dagang pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru, sebagai berikut : **“Apakah Analisis persediaan Barang Dagang pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 yang berlaku secara umum?”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian persediaan barang dagang pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan SAK?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

- a. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan dan koreksi dari penyusunan persediaan serta memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.
- b. Bagi Peneliti, sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam penulisan tugas akhir ini.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dibidang ilmu akuntansi terutama tentang penyusunan persediaan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Lokasi Lapangan

Penelitian ini di lakukan pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru yang beralamat kantor Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang, Km.14 Panam.

1.4.2 Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data mentah yang belum diolah oleh PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru berupa kebijakan-kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan mengenai persediaan barang dagang yang menyangkut informasi pelaksanaan, pemasukan, perencanaan, dan pencatatan informasi.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data dari perusahaan, menyangkut sejarah sekitar perusahaan, struktur organisasi, serta dokumen yang dapat memperkuat kebenaran data primer.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Analisis data, yaitu data yang diperoleh penulis dalam perusahaan yang akan diteliti akan dianalisa dengan menggunakan analisa secara deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil atau ditarik suatu kesimpulan dan saran.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membagi kedalam empat bab yang setiap babnya akan terdiri sub-bab, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan juga bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan mulai dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, sampai teknik pengumpulan data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum sejarah singkat PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB III : URAIAN TEORI DAN PRAKTEK

Bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan teori yang berisikan tentang pengertian persediaan, contoh persediaan, jenis-jenis persediaan, penetuan harga pokok penjualan. Selanjutnya tinjauan praktek pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru.